



JOGJA KITA

Dukung Tumbuh Kembang Anak dan Berkegiatan Masyarakat

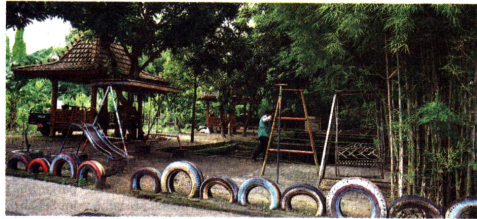
Pemkot Bakal Bangun Dua RTH Publik Baru pada 2026

Pemerintah Kota Jogja berkomitmen menambah ruang terbuka hijau (RTH) publik setiap tahun. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) akan membangun dua RTH publik baru pada 2026 ini. Keberadaannya, selain berfungsi ekologi, juga untuk berkegiatan masyarakat seperti ruang bermain anak-anak.

"ADA pembangunan ruang terbuka publik di Kampung Tegalgendu serta pembangunan Taman Lalu Lintas di ruang terbuka hijau publik Nitikan," kata Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Jogja Rina Aryati Nugraha saat dikonfirmasi, Kamis (8/1).

Pembangunan RTH publik di Kampung Tegalgendu RW 11 Prenggan seluas sekitar 800 meter persegi pada lahan milik Pemkot Jogja. Sedangkan pembangunan taman lalu lintas di RTH publik Nitikan seluas sekitar 1.700 meter persegi juga di lahan milik Pemkot Jogja.

Rencana pembangunan RTH publik di Tegalgendu itu mengungkap konsep Taman Mentaok dan pengolahan sampah organik. Konsep ini untuk mengingatkan masyarakat bahwa Kotagede dulu berawal dari hutan mentaok.



Lahan milik Pemkot Yogyakarta di Kampung Tegalgendu RW 11 Prenggan yang akan dibangun ruang terbuka hijau publik. Foto atas, Lokasi lahan pembangunan Taman Lalu Lintas dan ruang terbuka hijau publik di Nitikan akan banyak ditanami Pohon Mentaok dan kombinasi pohon maupun tanaman lainnya. Termasuk akan dilengkapi dengan pendopo dan gazebo sebagai tempat berkegiatan masyarakat. "Konsep RTH publik yang dibangun bisa menunjang kawasan Kotagede sehingga rencana kita buat Taman Mentaok. Kita buat lebih modern tapi tetap ada unsur sejarah dan budaya Kotagede sehingga bisa untuk edukasi sejarah Kotagede," terangnya. Di lokasi RTH publik Tegalgendu

juga akan menjadi tempat pengolahan sampah organik kering seperti daun-daun. Dia menyatakan akan membuat biopori memanjang di bawah jalur pedestrian di RTH publik di Tegalgendu. Itu agar persentase luasan RTH publik tidak berkurang dengan pembuatan banyak biopori. Pembangunan RTH publik di Tegalgendu menggunakan APBD Kota Jogja tahun 2026 dengan pagu anggaran sekitar Rp 640 juta. "Anggaran itu untuk penataan awal membuat pedestrian dan biopori dulu. Ini kebutuhan prioritas untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan sampah. Untuk penataan selanjutnya menyesuaikan kemampuan anggaran yang ada," tambahnya.

Sementara pembangunan taman lalu lintas dan RTH publik di Nitikan juga menggunakan APBD Kota Jogja dengan pagu sekitar Rp 1,65 miliar. Dia menyatakan, pembangunan Taman Lalu Lintas di Nitikan untuk menggantikan Taman Lalu Lintas di area Terminal Giwangan karena akan ada penataan.

Pembangunan meliputi area Taman Lalu Lintas, pendopo dan ruang terbuka hijau yang bisa diakses masyarakat. Lahan itu selama ini sudah dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau oleh masyarakat sekitar.

"Kami buat taman yang lebih dekat dengan masyarakat dan banyak sekolah di sana. Jadi nanti ada area Taman Lalu Lintas serta sarana pendukung lainnya yang nanti ada petugasnya dan ruang terbuka hijau publik yang bisa diakses masyarakat setiap hari," jelasnya.

Pemkot Jogja berupaya menyediakan RTH publik setiap tahun. Baik yang nyaman untuk berkegiatan masyarakat sekaligus ruang bermain anak-anak untuk mendukung tumbuh kembang mereka. Mengingat lahan di Kota Jogja yang terbatas sulit untuk mengakses ruang bermain di alam terbuka. (wia)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005